

Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Diare Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda

Suriadi^{1*}, Lia Kurniasari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email : suriadi082158@gmail.com

Diterima: 23/07/19

Revisi: 05/09/19

Diterbitkan: 19/12/19

Abstrak

Tujuan Penelitian : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *poster* terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan diare.

Metodeologi Penelitian : Metode penelitian ini menggunakan (Quasi Eksperimen). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Teknik Sampel Jenuh*. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang.

Hasil Penelitian : Pada hasil penelitian diperoleh nilai pengetahuan pretest 16% meningkat pada posttest 56% dan sikap pretest 52% meningkat pada posttest 84%. hasil bivariat di dapatkan pengetahuan P-Value (0,004<0,05), sikap Pvalue (0,011<0,05). Ada pengaruh media poster terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan diare siswa kelas IV sebelum dan sesudah di berikan media poster.

Manfaat : Pemberian media edukasi yang menarik dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan pada anak sd.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study was to determine whether there was effect of using poster media on knowledge and attitudes about prevention of diarrhea.

Methodology : This research method used (Quasi Experimental). The sampling technique in this study was Saturated Sample Technique. In this case the researcher used the Shapiro-Wilk test. The population of this study was the fourth grade students as many as 25 people.

Results : In the results of the study were obtained the value of 16% pretest knowledge increased at 56% posttest and 52% pretest attitude increased at 84% posttest. From Bivariate results were obtained knowledge P-Value (0.004 < 0.05), PValue attitude (0.011 < 0.05). There was an effect of poster media on knowledge and attitudes about prevention of diarrhea in fourth grade students before and after the poster media was given.

Applications : Providing interesting educational media can improve health knowledge in elementary school children.

Kata kunci : diare, media, pengetahuan dan sikap.

1. PENDAHULUAN

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan dan terjadi di berbagai daerah geografis di dunia. Data dari World Health Organization (WHO) Tahun 2013, setiap tahunnya sekitar 1,7 miliar kasus angka kejadian diare dengan jumlah angka kematian 760.000 anak usia di bawah dari lima tahun (balita)(WHO,2013). Di negara berkembang, usia anak-anak di bawah tiga tahun (batita) rata-rata mengalami 3 riwayat diare pertahun. Setiap riwayat, menyebabkan kehilangan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan anak, sehingga diare penyebab utama terjadinya malnutrisi pada anak dan menjadi salah satu penyebab tingginya kematian pada anak usia balita (Wongsawat, S,2015)

Diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan berpotensi KLB yang sering mengakibatkan kematian, Tahun 2016, penemuan kasus diare menurut laporan tiap provinsi, pada tahun 2016 penyakit diare yang ditangani sebanyak 30.304 kasus atau sebanyak 44,9% perkiraan kasus. Diare merupakan penyebab kematian nomor tiga pada semua usia(Kementerian Kesehatan RI, 2015). Pada tahun 2013 terjadi 8 wabah diare,dengan 646 orang jumlah penderita, kematian 7 orang (CFR 1,08%), 2014 6 wabah diare terjadi, 2.549 orang penderita dan kematian 29 orang 1,14% (Notoatmodjo,2012).

Data dari profil kesehatan provinsi kalimantan timur tahun 2013 di dapatkan jumlah penderita diare dan gastroenteritis non spesifik sebanyak 48,290 kasus atau sebanyak 3,70% (Notoatmodjo,2013).Samarinda merupakan ibu Kota Kalimantan Timur yang memiliki jumlah kasus diare tahun 2016 di temukan sebanyak 20,725 kasus penderita diare, terdiri dari 10.808 kasus pada jenis kelamin laki-laki dan 9,918 kasus terjadi pada jenis kelamin perempuan. Sedangkan pada tahun 2017 kasus angka kejadian diare ditemukan sebanyak 21,047 kasus, 10,956 kasus terjadi pada jenis kelamin laki-laki, dan 10,091 kasus terjadi pada jenis kelamin perempuan. (Dinas Kesehatan Kota Samarinda 2017). Puskesmas Palaran yang merupakan Puskesmas yang berada di Kecamatan Palaran Kota Samarinda, di Puskesmas Palaran terdapat

411 kasus angka kejadian diare dari bulan januari sampai bulan september tahun 2018 (Puskesmas Palaran,2018). Diare yaitu penyakit yang saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berbahaya karena sering kali menimbulkan (KLB) dan jika penanganannya salah dapat berujung terjadinya kematian.

Poster adalah media yang menyajikan sebuah informasi berbentuk visual dan menstimulasi indera penglihatan. Menurut Notoatmodjo (2012) sebagian dari pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan dan informasi akan mudah diingat apabila seseorang dapat membaca informasi secara mandiri. Penggunaan media poster sendiri bertujuan untuk memberikan informasi yang menarik, mudah dimengerti, dan juga mudah di ingat (Notoatmodjo,2012).

Usia sekolah merupakan salah satu sasaran promosi kesehatan yang efektif karena bisa menyebar luaskan sebuah informasi ke populasi yang dapat menerima perubahan karena sedang dalam masa pertumbuhan kembangan. Menurut notoadmojo (2011) pada masa ini anak-anak mudah untuk dibimbing, diarahkan juga di tanamkan kebiasaan yang baik, dan kebiasaan hidup yang sehat (Notoatmodjo,2011).

Pemberian informasi kesehatan sejak dini tentang penyakit diare pada anak usia sekolah dasar, adalah merupakan langkah baik untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian terhadap penyakit diare yang masih tinggi pada anak. Dalam penyuluhan kesehatan, media poster animasi sering digunakan dalam penyuluhan kesehatan. Pemberian informasi kesehatan akan lebih menarik jika disampaikan dengan media poster animasi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Pencegahan Diare Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda”.

2. METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan (*Quasi Eksperimen*). Pendekatan yang di gunakan penelitian ini dengan *One Group Pre Test Post Test Design*. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data awal (*pre test*) yaitu pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan diare kemudian peneliti memberikan intervensi dan melakukan pengambilan data akhir (*pos test*) yaitu pengetahuan dan sikap pencegahan diare (Notoatmodjo,2011).

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan penelitian survei analitik dengan pendekatan Eksperimen. Dimaksud untuk melihat adanya pengaruh media poster animasi terhdap pengetahuan dan sikap pada siswa kelas IV SDN 003 Palaran tentang upaya dalam pencegahan diare.

Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas IV A di Sekolah Dasar Negeri 003 wilayah Palaran kelurahan rawa makmur yang berjumlah 25 anak. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Teknik Sampel Jenuh*. Sampel jenuh adalah penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Sehingga didapat subjek penelitian berjumlah 25 orang. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji Shapiro-Wilk karena sampel yang di gunakan jumlahnya kecil, kurang dari 50. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berpengaruh dengan media poster animasi dan juga skor sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. *Wilcoxon signed Rank test* digunakan untuk data yang bertipe interval maupun ratio.

3. HASIL DAN DISKUSI

Tabel 1: karakteristik responden siswa kelas IV SDN 003 Karakteristik

No	Umur	n	%
1	9 tahun	9	36
2	10 tahun	15	60
3	11 tahun	1	4
	Jenis Kelamin	n	%
1	Laki-Laki	19	76
2	Perempuan	6	24
	Riwayat Diare	n	%
1	Ya	1	4
2	Tidak	24	96
	Berapa Kali membacaPoster	n	%
1	1 - 2 kali	3	12
2	>2 kali	22	88
	Total	25	100

Di dapat dari [Tabel.1](#) data bahwa usia responden pada siswa kelas IV SDN 003 Palaran yaitu berkisar 9 sampai dengan 11 tahun dan dengan frekuensi terbesar usia 10 tahun yaitu sebesar (60%). Di dapatkan data bahwa jenis kelamin responden pada siswa kelas IV SDN 003 Palaran frekuensi terbesar adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 siswa (76%). Di dapatkan data bahwa riwayat diare responden pada siswa kelas IV SDN 003 Palaran rendah karena dari 25 responden hanya 1 responden yang mengalami diare 3 bulan terakhir yaitu sebesar (4%). Di dapatkan data bahwa siswa kelas IV SDN 003 Palaran membaca ulang poster 1-2 dan >2 kali dan frekuensi terbesar mengulang membaca poster yaitu sebanyak 22 frekuensi (88%).

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden Tentang Pencegahan Diare Pretest dan Posttest Pada Siswa Kelas IV SDN 003 Palaran

No	Kategori	Frekuensi	Pretest	Frekuensi	Posttest
			Persentase		Persentase
1	Baik	4	%	14	%
2	Kurang	21	16	11	56
	Total	25	84	25	44
			100		100

Berdasarkan [Tabel.2](#) , menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN 003 Palaran tentang pencegahan diare antara pretest dan posttest mengalami peningkatan, pada saat pretest siswa kelas IV yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (84%), sedangkan pada saat posttest tingkat pengetahuan kurang menjadi 11 orang (44%), untuk kategori baik, pengetahuan baik pada saat pretest sejumlah 4 orang (16%), meningkat menjadi 14 orang (56%) pada saat posttest.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Sikap Responden Tentang Pencegahan Diare Pretest dan Posttest Pada Siswa Kelas IV SDN 003 Palaran

No	Kategori	Frekuensi	Pretest	Frekuensi	Posttest
			Persentase		Persentase
1	Baik	13	52	21	84
2	Kurang	12	48	4	16

Berdasarkan [Tabel.3](#) , menunjukkan bahwa tingkat sikap siswa kelas IV SDN 003 Palaran tentang pencegahan diare antara pretest dan posttest mengalami peningkatan, pada saat pretest siswa kelas IV yang memiliki tingkat sikap kurang sebanyak 12 orang (48%), sedangkan pada saat posttest tingkat sikap kurang menjadi 4 orang (16%), untuk kategori baik, sikap baik pada saat pretest sejumlah 13 orang (52%), meningkat menjadi 21 orang (84%) pada saat posttest.

Tabel 4 : Hasil Pretest dan Posttest Pengaruh Media Poster Animasi Tentang Pencegahan Diare Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas IV SDN 003 Palaran

No	N	P1_pretest -		P Value
		P1_posttestMean	Rank	
1	Negative ranks	1 ^a	6,50	0,004
2	Positive ranks	11 ^b	6,50	
3	Ties	13 ^c		
	Total	25		

Berdasarkan [Tabel.4](#) analisa diatas, setelah diberikan intervensi media poster animasi didapatkan data bahwa terdapat 1 responden yang memiliki pengetahuan rendah, 11 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dari hasil *pretest* dan *posttests* yaitu hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil pretest dan terdapat 13 responden yang tidak mengalami

peningkatan pengetahuan antara pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* didapatkan hasil nilai *P-value* Pengetahuan 0,004 (<0,05) sehingga ada pengaruh media poster animasi pada pengetahuan tentang pencegahan diare.

Tabel 5 : Hasil Pretest dan Posttest Pengaruh Media Poster Animasi Tentang Pencegahan Diare Terhadap Sikap Siswa Kelas IV SDN 003 Palaran

No		N	P1_pretest- P1_posttestMean Rank	P Value
1	Negative ranks	1 ^a	5,50	0,011
2	Positive ranks	9 ^b	5,50	
3	Ties	15 ^c		
	Total	25		

Berdasarkan [Tabel.5](#) hasil analisa diatas, setelah diberikan intervensi media poster animasi didapatkan data bahwa terdapat 1 responden yang memiliki sikap rendah, 9 responden yang mengalami peningkatan sikap dari hasil pretest dan posttest yaitu hasil posttest lebih tinggi dari hasil pretest dan terdapat 15 responden yang tidak mengalami peningkatan sikap antara pretest dan posttest. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Test* didapatkan hasil nilai P-Value sikap 0,011 (<0,05) sehingga ada pengaruh media poster animasi pada sikap tentang pencegahan diare.

3.1 Variabel Univariat

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 003 Palaran yang berada di jalan S. Parman No. 12, Rawa Makmur, Palaran, Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. SDN 003 Palaran merupakan sekolah dasar yang cukup banyak diminati di wilayah Palaran. Lokasi penelitian ini juga strategis, di karenakan di sekolah SDN 003 Palaran ini belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan mengenai bahaya diare menggunakan media poster animasi sehingga penelitian ini penelitian pertama kali yang menggunakan media poster animasi.

Menurut WHO, diare adalah buang air besar berulang ulang lebih dari 3 kali dalam sehari dengan konsistensi tinja yang cair (WHO,2013). Tingginya kasus diare disebabkan oleh beberapa faktor antara lain seperti kesehatan lingkungan, sosial ekonomi, pengetahuan masyarakat, perilaku masyarakat dan sebagainya yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kejadian diare ([Murtiana,2014](#))

Pengetahuan adalah hasil seseorang terhadap sebuah objek melalui indra yang dimilikinya. Sikap terdiri dari tiga komponen, yaitu kognesi yang berhubungan dengan tingkat kepercayaan, ide dan konsep (Notoatmodjo,2012). Komponen afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang dan kognisi yang merupakan kecenderungan dalam bertindak laku. Usia sekolah adalah anak yang berusia 6-12 tahun artinya sekolah menjadi inti anak. menurut Seifert dan Haffung memiliki tiga jenis perkembangan yaitu perkembangan fisik, perkembangan kognitif dan psikososial. Di mana dalam penelitian ini memiliki usia rentan 9-11 tahun. Usia tersebut masuk dalam kategori masa pra remaja ([Wong,2009](#)).

Periode ketika anak-anak dianggap sudah bisa bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua, teman dan orang lain. Usia sekolah merupakan di mana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu. Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik setiap variabel yang di teliti, dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengaruh media poster animasi mengenai bahaya diare dan variabel dependen adalah pengetahuan dan sikap siswa sd mengenai bahaya diare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 25 responden siswa kelas IV SDN 003 Palaran , data umum yang di tampilkan berupa umur, jenis kelamin, riwayat diare dan berapa kali sudah membaca poster.

Berdasarkan tabel nilai Pengetahuan responden di dapatkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV SDN 003 Palaran tentang pencegahan diare antara pretest dan posttest mengalami peningkatan, pada saat pretest siswa kelas IV yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (84%), sedangkan pada saat posttest tingkat pengetahuan kurang menjadi 11 orang (44%), untuk kategori baik, pengetahuan baik pada saat pretest sejumlah 4 orang (16%), meningkat menjadi 14 orang (56%) pada saat posttest.

Berdasarkan tabel nilai sikap responden didapatkan bahwa tingkat sikap siswa kelas IV SDN 003 Palaran tentang pencegahan diare antara pretest dan posttest mengalami peningkatan, pada saat pretest siswa kelas IV yang memiliki tingkat sikap kurang sebanyak 12 orang (48%), sedangkan pada saat posttest tingkat sikap kurang menjadi 4 orang (16%),

untuk kategori baik, sikap baik pada saat pretest sejumlah 13 orang (56%), meningkat menjadi 21 orang (84%) pada saat posttest.

3.2 Variabel Bivariat

Poster adalah media yang berisikan pesan atau informasi kesehatan yang biasanya ditempel di dinding, dan tempat-tempat yang strategis. Biasanya bersifat pemberitahuan dan propaganda. Poster adalah pesan singkat yang disampaikan dalam bentuk gambar bertujuan untuk mempengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu yang ada di poster. Poster merupakan lembaran kertas dengan ukuran tertentu yang berisi tulisan dan gambar. Ada beberapa cara pembuatan poster diantaranya bisa dengan tangan secara langsung, teknik sablon, dan cetak mesin warna hitam putih ataupun penuh warna. . Penyebar luasan poster sendiri bisa dengan dipajang atau ditempel di tempat umum. Poster yang disebarluaskan biasanya berukuran A3 dengan alasan agar lebih jelas melihat isi poster tersebut. Kelebihan poster sendiri yaitu tahan lama, mencakup banyak orang, biaya tidak begitu mahal dapat dibawa dengan mudah, tidak memerlukan listrik, mudah dipahami dan dapat meningkatkan gairah belajar sedangkan kelemahannya yaitu membutuhkan keahlian khusus dalam pembuatan dan penyajian pesan hanya berupa visual. (Daryanto, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 003 Palaran. Pada saat diberi perlakuan pendidikan kesehatan dengan media poster animasi. dari hasil uji *Wilcoxon Test* mengenai pengetahuan siswa kelas IV dengan kejadian diare mendapat hasil antara pretest dan posttest didapatkan data bahwa dari 25 responden terdapat 1 responden dengan pengetahuan rendah, 11 responden mempunyai peningkatan pengetahuan serta terdapat 13 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan di dapatkan nilai signifikan *p value* ($0,004 < 0,05$) sehingga H_A diterima dan ada pengaruh penggunaan *poster* terhadap pengetahuan tentang pencegahan diare pada siswa sdn 003 palaran kota samarinda.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Ika Febriyanti dan Mukhamad Murdiono (2016) yang membuktikan bahwa media poster dalam pembelajaran PPKN efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas XI di SMK NEGRI 2 Depok dengan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$) (Ika Febriyanti & Mukhamad Murdiono, 2016).

Penelitian terdahulu Susi Yulia Rosanti (2018) juga membuktikan bahwa media poster dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar mata pelajaran ekonomi. (Susi Yulia Rosanti, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heda Melinda N, Nataprawira, dan I Wayan Andrew Handisurya (2018) membuktikan media poster dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit TB yang signifikan dalam hal tanda dan gejala penyakit $p=0,03$, cara penularan $p=0,01$ dan cara pencegahan penularan $p=0,001$ ($p < 0,05$) (Heda Melinda et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 003 Palaran. Pada saat diberi perlakuan pendidikan kesehatan dengan media poster animasi. dari hasil uji *Wilcoxon Test* mengenai sikap siswa kelas IV dengan kejadian diare mendapat hasil antara pretest dan posttest didapatkan data bahwa dari 25 responden terdapat 1 responden dengan pengetahuan rendah, 9 responden mempunyai peningkatan pengetahuan serta terdapat 15 responden yang tidak mengalami peningkatan pengetahuan di dapatkan nilai signifikan *p value* ($0,011 < 0,05$) sehingga H_A diterima ada pengaruh penggunaan *poster* terhadap sikap tentang pencegahan diare pada siswa SDN 003 Palaran Kota Samarinda.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Wongsawat (2015) yang membuktikan bahwa poster memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan diet diabetes tipe 2 pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan nilai $p=0,001$ ($p < 0,05$). (Wongsawat, 2015).

Peneliti terdahulu Megawati (2017) menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa Inggris. (Megawati, 2017).

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh M. Barkah Salim¹⁾, Rifka Saputra²⁾ (2017) yang menunjukkan bahwa motivasi dalam bentuk media buletin dan poster memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. (M. Barkah & Rifka Saputra, 2017).

Hal ini menggambarkan bahwa materi yang disampaikan secara lebih jelas dan mendekati nyata dapat meningkatkan pemahaman responden. Responden lebih mudah mencerna, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penempatan posisi media poster di sudut-sudut yang strategis sehingga memudahkan responden untuk membaca informasi yang terdapat didalamnya. Apabila seseorang membaca poster berkali-kali maka informasi yang disampaikan di poster tersebut dapat dipahami dan juga media poster yang menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi responden. Dengan demikian, media poster animasi berkontribusi positif terhadap pengetahuan dan sikap responden tentang pencegahan diare.

Terdapat beberapa kesenjangan atau keterbatasan penelitian yang dapat membuat hasil penelitian terdapat nilai yang bias Tidak menggunakan wawancara untuk melengkapi data penelitian keterbatasan waktu intervensi juga menjadi salah satu

penyebab hasil yang kurang dari penelitian, sehingga tidak bisa diungkap lebih luas aspek-aspek yang ada dalam penelitian, seperti dukungan petugas kesehatan. Kejadian diare ditentukan berdasarkan kuesioner yang ditanyakan kepada siswa kejadian diare selama 3 bulan terakhir, dan tanpa melalui pemeriksaan klinis yang dilakukan oleh dokter, sehingga dapat menimbulkan bias. Waktu penelitian yang terbatas hanya 1 hari saja. Dan juga masih banyak responden yang masih belum lancar membaca sehingga membuat peneliti harus membacakan soal kuesioner tersebut sehingga sedikit menghambat jalannya penelitian.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media poster animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang pencegahan diare pada siswa Sd Kelas IV di SDN 003 Palaran Kota Samarinda diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh media poster animasi terhadap pengetahuan tentang pencegahan diare siswa kelas IV SDN 003 Palaran sebelum dan sesudah di berikan media poster animasi. Ada pengaruh media poster animasi terhadap sikap tentang pencegahan diare siswa kelas IV SDN 003 Palaran sebelum dan sesudah di berikan media poster animasi.

5. SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan agar pihak sekolah memberikan media edukasi yang menarik minat siswa. Diharapkan agar siswa dan siswi dapat aktif dalam memperoleh informasi dan saling membagi informasi tentang pencegahan diare. Serta diharapkan media poster animasi yang didalamnya ada terdapat materi pengetahuan dan sikap tentang pencegahan diare tersebut dapat berguna untuk memberikan pendidikan kesehatan untuk siswa yang lainnya dan juga dapat menjadi acuan untuk pemberian materi pendidikan kesehatan di sekolah.

REFERENSI

- Kementerian Kesehatan RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014
- Notoatmodjo, S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur Tahun (2013).
- Puskesmas Palaran. *Profil Kesehatan Puskesmas Palaran*. 2018
- Wongsawat, S. Integrating Poster and Actual-Sized Fruit Models in Health Education on Fruit Diets for Elderly Patient, *International Journal of Arts & Sciences*. 2015
- Maulana, H. D. J. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC. 2007
- Wong, Donna L, dkk. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*, Volume 2. Jakarta: EGC. 2009
- Murtiana, A., Setiyajati, A., & Bahri, A.S. Hubungan Faktor Sosiodemografi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Giriwoyo 1 Wonogiri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 7 (2). 2014
- Wijaya, A.S. *Keperawatan Medikal Bedah*, Bengkulu: Swann Morton. 2013
- WHO. *Diarrheal Disease*. USA: WHO. 2013
- WHO. *World Health Statisitcs*. 2013
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Medika. 2012
- Ika Febriyanti dan Mukhamad Murdiono. Efektivitas Penggunaan Media Poster Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*. 2016
- Susi Yulia Rosanti. Pengembangan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi Kd. 3.8 Kerjasama Ekonomi Internasional Pada Sma Negeri 1 Kartasura. *Pendidikan Akutansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2018
- Heda Melinda N, Nataprawira, Dan I Wayan Andrew Handisurya. Efektivitas Intervensi Media Poster Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Mengenai Tuberkulosis Di Kecamatan Cimerak, Pengendaran, Jawa Barat. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*. 7 (4). 2018
- Megawati¹. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris (Eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok). *Getsempera English Education Journal (GEEJ)*. 4 (2). 2017
- M. Barkah Salim¹, Rifka Saputra¹. Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Dalam Bentuk Media Buletin Dan Poster Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Pendidikan Fisika FKJP Universitas Hamzanwadi*. 1 (1). 2017